

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Literasi politik pada umumnya diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan politik yang dapat ditemui dimedia. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa adanya hubungan signifikan dalam pemilu 2024 di Kota Padang. Literasi politik, yang diartikan sebagai kemampuan seseorang memahami informasi politik dari media, sangat mempengaruhi pandangan masyarakat. Menurut Gun Gun Heryanto, literasi politik dapat diukur melalui empat pendekatan yaitu; kemampuan memenuhi kebutuhan informasi, strategi pencarian informasi politik, gerakan mengkomunikasikan informasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui media cukup mempengaruhi persepsi masyarakat, dengan indikator-indikator yang menunjukkan penerimaan informasi politik yang cukup tinggi. Analisis tabulasi silang mengungkapkan bahwa literasi politik berbanding lurus dengan persepsi masyarakat tentang pencalonan mantan narapidana, dengan hasil pengujian kendall tau yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Nilai Sig sebesar 0,021 (lebih kecil dari 0,05) menandakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Meskipun korelasi koefisiensi menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat rendah (0.165), hasil ini tetap mengindikasikan bahwa literasi politik mempengaruhi persepsi masyarakat. Masyarakat cenderung memiliki pandangan negatif terhadap mantan narapidana yang mencalonkan diri sebagai legislatif, tetapi kampanye yang efektif melalui media dapat meningkatkan literasi politik dan pada gilirannya mempengaruhi persepsi masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, literasi politik memainkan peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap calon pemimpin, terutama dalam konteks pencalonan mantan narapidana.

7.2 Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, maka saran yang sekiranya dapat menjadi masukan kedepannya adalah :

1. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai literasi politik tidak hanya pada persepsi masyarakat, namun pada hal-hal yang menghubungkan faktor lainnya. Serta penelitian ini tidak hanya dilakukan di Kota Padang saja, namun juga di kota atau daerah pemerintahan lainnya untuk membandingkan literasi dan persepsi antar daerah di Indonesia.
2. Pemilih masyarakat diharapkan memanfaatkan sepenuhnya dalam mengetahui informasi berbagai media untuk memperluas pengetahuan politik, namun perlu diperhartikan untuk lebih berhati-hati dalam memilih informasi agar tidak terpengaruh dalam rumor palsu/*hoax* yang tersebar selama masa pemilu berlangsung.
3. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut secara komprehensif dan mendalam terhadap variabel lainnya guna untuk menjawab dan menjelaskan faktor apa saja yang dapat menghubungkan persepsi masyarakat dalam pemilihan umum tahun 2024.
4. Bagi partai politik sebagai salah satu aktor dalam pendidikan politik sudah seharusnya bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan politik masyarakat dengan melaksanakan program-program khusus, melaksanakan beberapa kegiatan secara transparansi, memberikan pemahaman politik kepada masyarakat, serta melaksanakan politik secara

bersih agar menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat.

5. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan yang mampu meningkatkan literasi politik terutama pada kegiatan pemilihan umum tidak hanya itu untuk dapat meningkatkan kualitas pilihannya dalam politik



